



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,964.82	▼ -0.86%	▼ -3.11%	▼ -0.24%	▲ 29.85%
Indonesia - LQ45	892.18	▼ -1.17%	▼ -3.65%	▼ -4.57%	▲ 30.30%
Indonesia - JII	584.08	▼ -0.61%	▼ -4.05%	▼ -7.35%	▲ 15.59%
US - Dow Jones	33,981.57	▼ -0.18%	▲ 4.82%	▲ 11.03%	▲ 44.51%
Europe - Stoxx 600	440.20	▲ 0.26%	▲ 3.97%	▲ 10.32%	▲ 32.10%
Asia ex. Japan - MXFEJ	846.24	▲ 1.11%	▲ 4.88%	▲ 5.77%	▲ 49.95%
Hong Kong - Hang Seng	28,952.83	▼ -0.43%	▲ 3.71%	▲ 6.32%	▲ 20.75%
Malaysia - KLCI	1,623.47	▲ 0.94%	1.31%	▼ -0.23%	▲ 17.50%
Philippines - PCOMP	6,389.38	▲ 0.18%	▼ -1.66%	▼ -10.29%	▲ 14.11%
Singapore - STI	3,204.90	▲ 0.34%	▲ 2.28%	▲ 12.70%	▲ 26.06%
South Korea - KOSPI	3,217.53	▲ 0.99%	▲ 7.38%	▲ 11.97%	▲ 68.04%
Taiwan - TWSE	17,572.29	▲ 1.57%	▲ 9.61%	▲ 19.28%	▲ 69.51%
Thailand - SET	1,559.53	▲ 0.38%	▼ -0.72%	▲ 7.36%	▲ 22.55%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	340.43	▲ 0.06%	▲ 1.75%	▼ -0.69%	▲ 15.30%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,485.00	▲ 0.28%	▼ -0.42%	▼ -4.25%	▲ 6.03%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 26 Apr 2021.



Indonesia Jadi Penerima Vaksin Ketiga Terbesar di Asia

Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara ketiga dengan jumlah penerima vaksinasi Covid-19 terbesar di Asia setelah China dan India. Hal ini disampaikan usai 3,8 juta vaksin AstraZeneca dalam bentuk jadi tiba di Tanah Air, Senin (26/4/2021) malam. Kedatangan vaksin ini merupakan hasil dari negosiasi dengan Gavi. Dia menyebutkan bahwa selama ini pemerintah bekerja keras agar ketersediaan vaksin yang aman bagi rakyat Indonesia dapat terbukti. Pemerintah, kata Retno, terus berupaya agar program ini terus berjalan. Sementara itu, kedatangan 3,8 juta vaksin menjadikan total vaksin melalui jalur multilateral yang masuk ke Tanah Air dari Covax Facility mencapai 4.965.600 dosis. "Jika kita gabungkan vaksin dari jalur multilateral dan dari jalur bilateral maka sejauh ini vaksin yang telah tiba di Indonesia adalah berjumlah 67.465.600 dosis," jelasnya.

Bisnis Indonesia

Realisasi Investasi Sepanjang Kuartal Pertama 2021 Mencapai Rp 219,7 Triliun

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sebesar Rp 219,7 triliun sepanjang kuartal pertama 2021. Pencapaian itu tumbuh 4,3% year on year (yoy). Secara rinci, nilai investasi tersebut berasal dari dua sumber. Pertama penanaman modal dalam negeri (PMDA) sebesar Rp 108 triliun, minus 4,2% yoy. Kedua, penanaman modal asing (PMA) senilai Rp 111,7 triliun, tumbuh 14% secara tahunan. Kepala BKPM Bahilil Lahadalia mengatakan, realisasi investasi kuartal pertama 2021 menunjukkan adanya pemulihan investasi, terutama dari investasi asing. Selain jika dibandingkan dengan periode sama tahun lalu, posisi PMA di kuartal pertama 2021 itu juga tumbuh 0,6% dari kuartal keempat 2020. "Ini menunjukkan bahwa kepercayaan dunia pada Indonesia dan aktivitas PMA kita sudah mulai normal jalan lakukan adaptasi pada pandemi dan perkembangan dunia," kata Bahilil.

Kontan

Hadapi Gelombang Ketiga Covid-19, Jerman Lockdown Hingga Juni

Jerman mulai 26 April memberlakukan pengetatan penguncian (lockdown) untuk menghadapi gelombang ketiga infeksi Covid-19 dengan mengeluarkan serangkaian tindakan baru yang akan berlangsung hingga Juni. Kebijakan pemerintah itu langsung menuai protes di beberapa kota di Jerman setelah pembatasan diberlakukan akhir pekan ini di zona merah Covid-19. Jam malam, pembatasan pelanggan di toko-toko, penutupan pusat rekreasi hingga pembatasan kontak rumah tangga adalah bagian dari langkah-langkah tersebut. Jerman terus menekan gelombang ketiga Covid-19, sebagian besar disebabkan oleh penyebaran jenis virus yang lebih menular yang pertama kali muncul di Inggris pada musim gugur lalu. Dengan memberlakukan "rem darurat nasional," kota atau distrik yang melebihi tingkat kasus 100 infeksi per 100.000 penduduk selama tiga hari berturut-turut harus menerapkan penguncian.

Bisnis Indonesia

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.